

PENDIDIKAN ANAK DENGAN BAKAT DAN CERDAS ISTIMEWA

OLEH:

DJADJA RAHARDJA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

PENDAHULUAN

- Keanekaragaman peserta didik
- UUD 1945 Pasal 31 Ayat 1
- UUSPN No. 20 Tahun 2004 Bab IV Pasal 5 (4) menyatakan bahwa warganegara *yang* memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus.

THE UNIVERSAL DECLARATION OF HUMAN RIGHT

Everyone has the right to education. Education shall be free, at least in the elementary and fundamental stage. Elementary education shall be compulsory. Technical and professional education shall be made generally available and high education shall be equally accessible to all on the basis of merit

ANAK CERDAS DAN BAKAT ISTIMEWA

Children capable of high performance include those with demonstrated achievement and/or potential ability in any of the following areas, singly or in combination:

- (1) general intellectual ability
- (2) specific academic aptitude
- (3) creative or productive thinking
- (4) leadership ability
- (5) visual and performing arts, or
- (6) psychomotor ability.

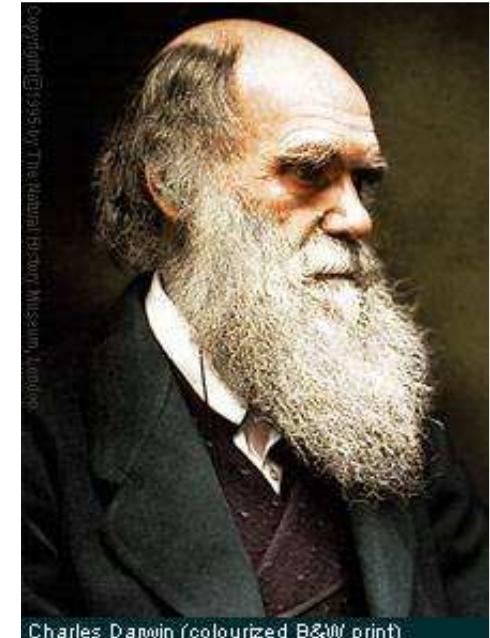
(Marland)

Charles Darwin, pendekar teori Evolusi, berprestasi amat buruk di sekolah.

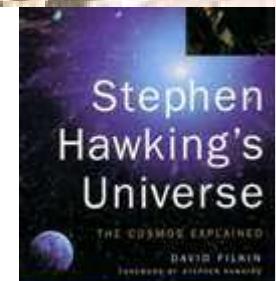
Ayahnya pernah mengatakan, ia hanya memalukan keluarga.

Rapor Stephen Hawking, astronom penemu lubang hitam (*black hole*), pada merah waktu di SMA.

Ayahnya amat frustrasi.



Charles Darwin (colourized B&W print)



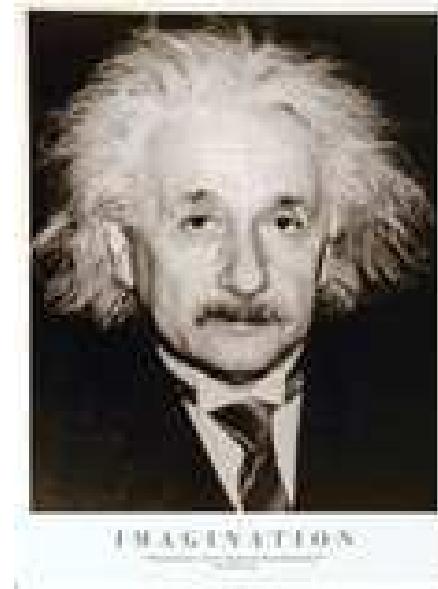
Pernah orang tua Albert Einstein amat cemas terhadap prestasi sekolah Einstein yang sangat rendah.

Nilai yang baik hanya untuk pelajaran Matematika. Namun, awal SMA malah gagal dalam pelajaran ini. Ia suka melamun.

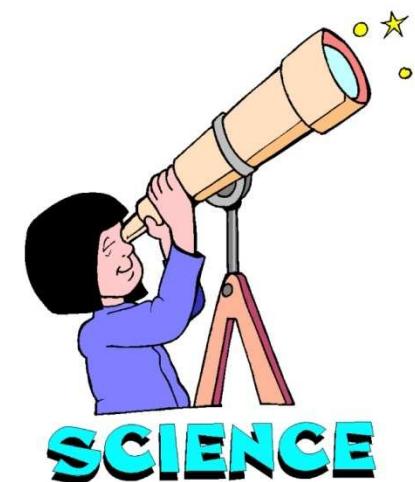
Suatu saat gurunya memintanya berhenti sekolah:

“Albert, kamu bodoh sekali. Kamu tak bakalan jadi orang nanti.”

.....



IMAGINATION



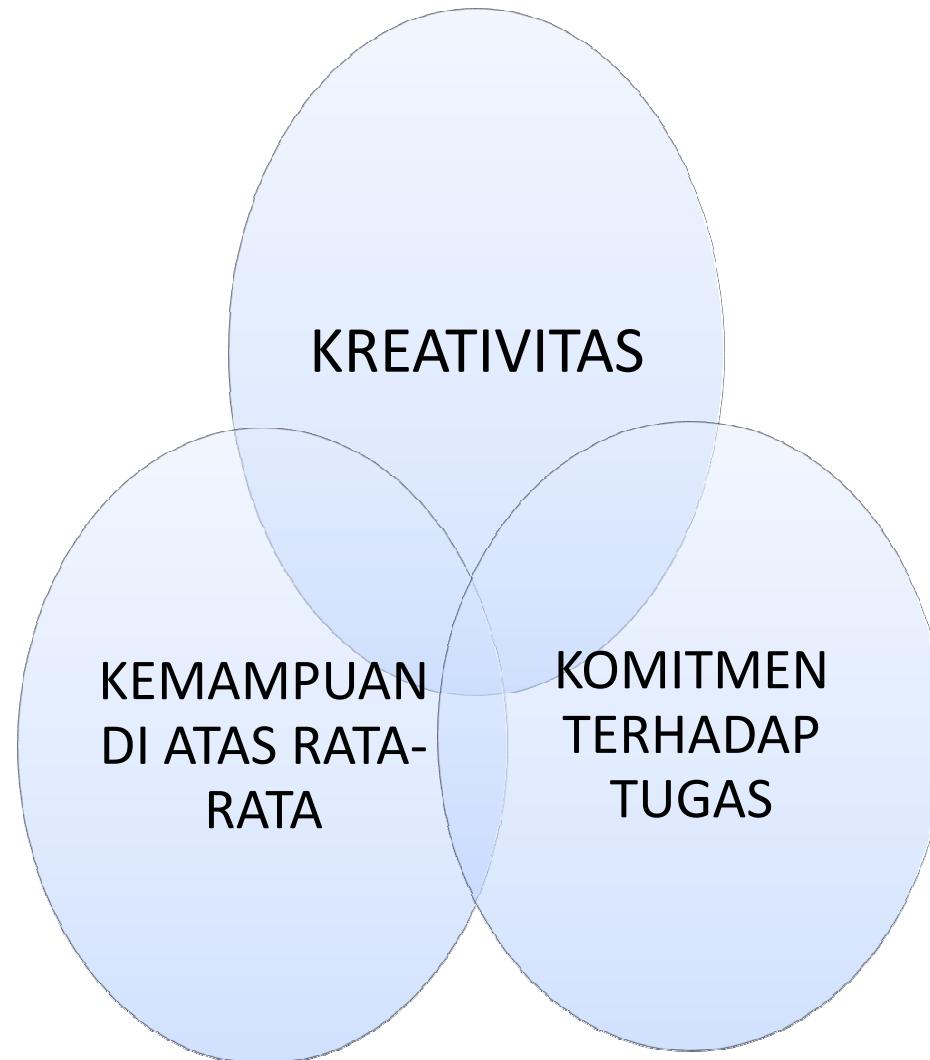
Tomlinson

- Giftedness is not static, that is influenced greatly by opportunity and environment.
- School should create opportunities and environment to maximize every student's potential.

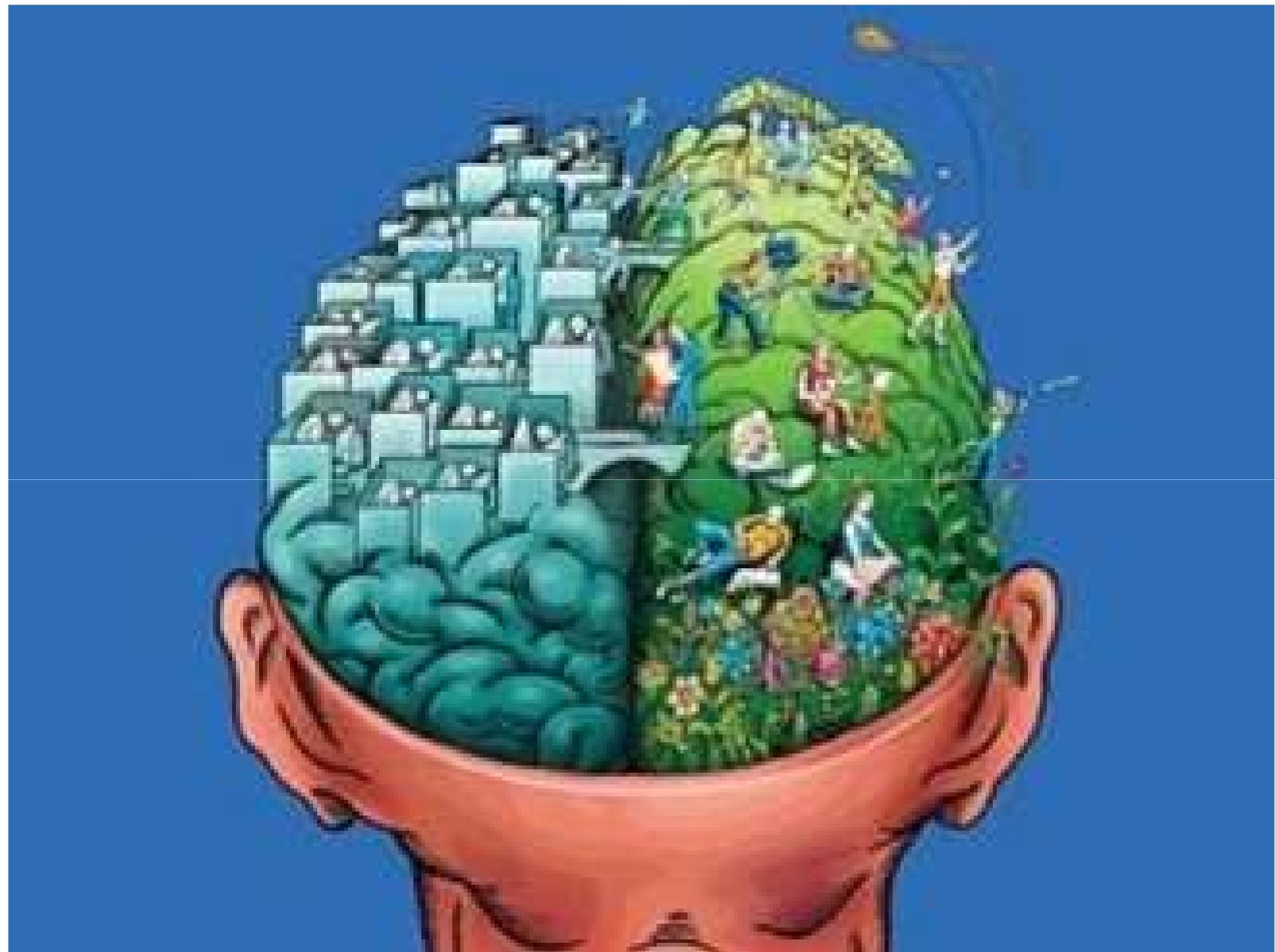
Giftedness includes three related dimensions (Renzuli)

- Above average ability;
- Task commitment or motivation; and
- Creativity, that is, the capacity for innovation, originality, expressiveness, and imagination and the ability to manipulate ideas in fluent, flexible, elaborate, and original ways;

ANAK CERDAS ISTIMEWA



Renzulli



Proses pembelajaran.....



Belajar Aktif:

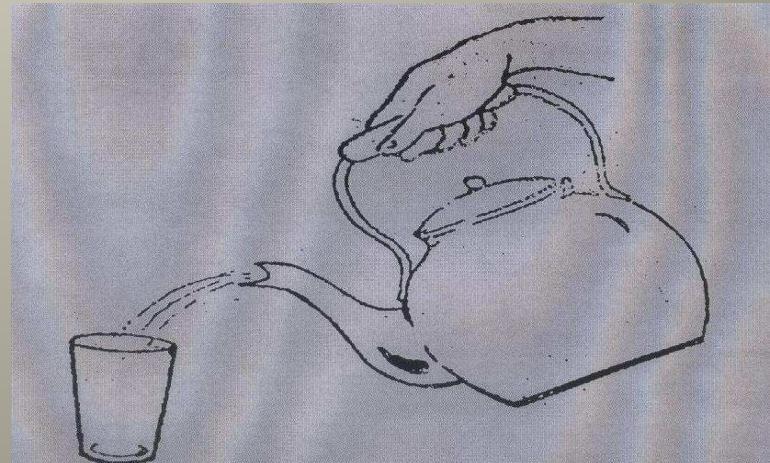
Mengajar bernuansa seperti memelihara tanaman – menciptakan kondisi agar potensi siswa bertumbuh-kembang.

Tradisional:

Mengajar laksana menuangkan air – ‘menjejalkan’ pengetahuan kepada siswa.

Air = pengetahuan

Gelas = siswa



Di manakah kita.....

Kiri:

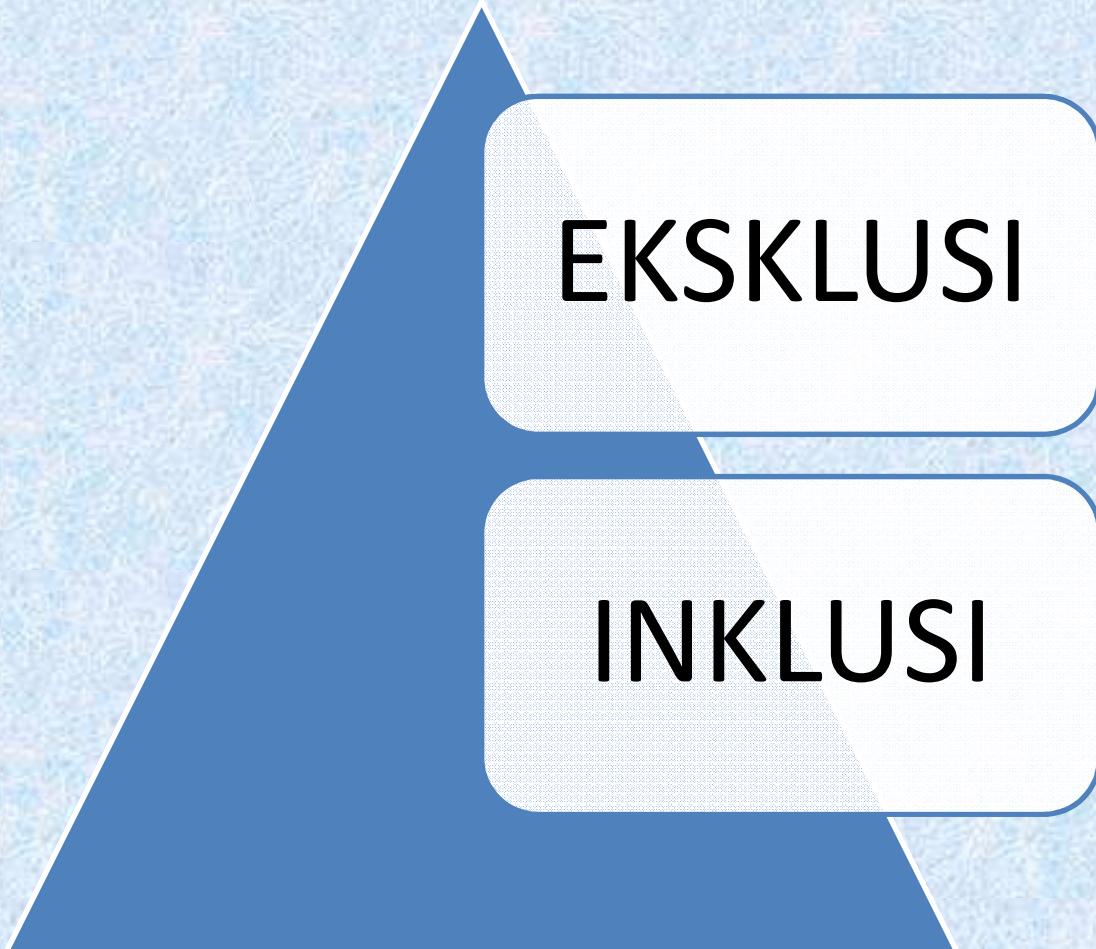
- mulut besar = banyak ceramah
- mata sipit = kurang memperhatikan siswa
- telinga kecil = kurang mendengarkan siswa
- telunjuk jentik = sering 'mengancam' siswa

Kanan:

- mulut kecil = sedikit ceramah
- mata besar = sering mengamati siswa
- telinga besar = selalu mendengarkan siswa
- tangan terbuka = 'welcome' thp kekeliruan siswa



PENDIDIKAN ANAK CERDAS DAN BAKAT ISTIMEWA



PENDEKATAN DALAM PENDIDIKAN ANAK CERDAS DAN BAKAT ISTIMEWA



HOBI



PENGAYAAN



PEMADATAN



KECEPATAN DIRI



PERCEPATAN



MENARIK KELUAR PARUH WAKTU



SEKOLAH PARUH WAKTU



KELAS ATAU SEKOLAH TERPISAH PENUH WAKTU



PROGRAM KEBERBAKATAN DAN KECERFDASAN



SEKOLAH RUMAH

INTERVENSI

1.

- Berikan kesempatan materi yang berbeda untuk anak dengan perkembangan yang sama

2.

- Gunakan teknologi, khususnya komputer, sebagai transmisi dalam belajar.

3.

- Bentuk grup kecil dan konseling individual, mentorship dan kesempatan untuk berlatih.

4.

- Fokus di seni sebagai terapi intervensi selama itu merupakan proses kreatif dan ekspresi.

5.

- Gunakan media yang dapat membangkitkan ide dan imajinasi secara utuh yang menekankan pada level keahlian yang tinggi.

TERIMA KASIH